

**UJI AKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL
DAUN PEPAYA JEPANG (*Cnidocolus aconitifolius*)
PADA TIKUS PUTIH DENGAN
INDUKSI KARAGENAN**

SKRIPSI



**Oleh:
Avrillia Salsa Safitri
NIM. 20040009**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya Jepang (Cnidoscopus aconitifolius) Pada Tikus Putih Dengan Induksi Karagenan*” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Avrillia Salsa Safitri

NIM : 20040009

Hari, Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024

Program Studi : Farmasi Program Sarjana
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Mohammad Rofik Usman, S.Si., M.Si
NIDN. 0705019003

Penguji II,



apt. Sholihatil Hidayati, M. Farm
NIDN. 0509088601

Penguji III,



apt. Dina Triangguluh Fauziah, M. Farm
NIDN. 0703028901

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zebmah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya Jepang (*Cnidoscopus aconitifolius*) Pada Tikus Putih Dengan Induksi karagenan.

*Anti-inflammatory Activity Test of Ethanol Extract of Japanese Papaya Leaves (*Cnidoscopus aconitifolius*) in White Rats with Carrageenan Induction.*

Avrillia Salsa Safitri^{1*}, Sholihatil Hidayati², Dina Trianggaluh Fauziah³

¹²³Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

*Korespondensi Penulis : avrilliamahatei96@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Inflamasi adalah respons perlindungan normal terhadap kerusakan jaringan yang disebabkan oleh trauma fisik, bahan kimia berbahaya, atau agen mikroba. Peradangan adalah upaya tubuh untuk menonaktifkan atau merusak mikroorganisme yang menyerang, menghilangkan bahan iritan, dan mengatur tingkat perbaikan jaringan mengiritasi

Tujuan: Untuk mengetahui aktivitas antiinflamasi ekstrak etanol daun pepaya jepang (*Cnidoscopus aconitifolius*) terhadap tikus putih yang diinduksi karagenan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) sebanyak 25 ekor dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan yaitu kontrol negatif, positif dan kelompok perlakuan ekstrak etanol daun pepaya jepang (*Cnidoscopus aconitifolius*) dosis 100, 200, dan 400 mg/KgBB yang diinduksi karagenan. Volume edema telapak kaki tikus diukur menggunakan plethysmometer setiap 60 menit selama 6 jam. Data yang diperoleh kemudian diuji *One Way Anova* dengan SPSS ver 25.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol positif memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok perlakuan lainnya dimana menunjukkan efek anti-inflamasi. Hasil uji aktivitas antiinflamasi didapatkan persentase daya antiinflamasi pada kelompok kontrol positif sebesar 31,14% dan pada kelompok perlakuan dosis 100, 200, dan 400 mg/KgBB sebesar 19,80%, 29,00%, dan 29,80%.

Kesimpulan: Dari penelitian ini yaitu pemberian ekstrak etanol daun pepaya jepang (*Cnidoscopus aconitifolius*) dosis 100, 200 dan 400 mg/kgBB menunjukkan aktivitas antiinflamasi dengan dosis terbaik yaitu dosis 400 mg/KgBB mempunyai aktivitas antiinflamasi paling efektif sebesar 29,80%.

Kata Kunci: Antiinflamasi, Ekstrak Daun Pepaya Jepang (*Cnidoscopus aconitifolius*), Karagenan.

Abstract

Background: Inflammation is a normal protective response to tissue damage caused by physical trauma, harmful chemicals, or microbial agents. Inflammation is the body's attempt to inactivate or damage invading microorganisms, eliminate irritants, and regulate the rate of repair of irritating tissues.

Purpose: To determine the anti-inflammatory activity of ethanol extract of Japanese papaya leaves (*Cnidoscopus aconitifolius*) against carrageenan-induced white rats.

Methods: This research was an experimental study using 25 male white rats (*Rattus norvegicus*) divided into 5 treatment groups, namely negative control, positive control and the ethanol extract treatment group of Japanese papaya leaves (*Cnidoscopus aconitifolius*) at doses of 100, 200 and 400 mg/KgBB which were induced. carrageenan. The volume of edema on the soles of the rats' feet was measured using a plethysmometer every 60 minutes for 6 hours. The data obtained was then